

PEMANFAATAN *SENAYAN LIBRARY MANAGEMENT SYSTEM (SLIMS)* UNTUK MENGELOLA BAHAN PUSTAKA DI PERPUSTAKAAN MASJID

Dian Sinaga¹, Fitri Perdana²

^{1,2}Perpustakaan dan Sains Informasi Fikom Unpad, Bandung, Indonesia
Email : ¹dian.sinaga@unpad.ac.id, ²fitri.perdana@unpad.ac.id,

ABSTRAK. Di era informasi seperti sekarang ini, Perpustakaan yang berbasis teknologi informasi diharapkan mampu memberikan suatu kemudahan bagi pemustaka serta memberikan informasi yang lebih cepat dan tepat. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi informasi di perpustakaan dapat dilihat dari penerapan *Senayan Library Management System (SLiMS)*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses dan dampak dari penggunaan aplikasi *SLiMS* dalam sistem pengolahan bahan pustaka di Perpustakaan Masjid, serta cara aplikasi *SLiMS* dapat membantu Perpustakaan Masjid dalam pengolahan dan katalogisasi bahan pustaka. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Aplikasi *SLiMS* digunakan karena penerapannya yang memberikan banyak dampak positif, termasuk dalam pengolahan bahan pustaka. Aplikasi *SLiMS* dapat mempermudah dan mempercepat pelaksanaan pengolahan bahan pustaka di Perpustakaan Masjid, sebab jika dibandingkan saat masih menggunakan pengolahan bahan pustaka secara manual harus membuat katalog yang berisi deskripsi bibliografi yaitu: judul buku, pengarang buku, edisi, kota terbit, penerbit, tahun terbit, deskripsi fisik, judul seri, daftar pustaka, ISBN dan lain sebagainya. Disamping itu, menentukan tajuk entri utama, entri tambahan, nomor klasifikasi, katalog yang harus dibuat setiap buku minimal 3 kartu katalog yang harus diketik satu persatu, tapi setelah menerapkan aplikasi *SLiMS* sudah jauh lebih cepat dalam menyelesaikan pekerjaan, karena setelah menginput data bibliografi tajuk entri utama dan entri tambahan serta nomor klasifikasi, secara otomatis 3 katalog tersebut muncul dalam komputer. Penggunaan aplikasi *SLiMS* lebih efektif dan lebih efisien terutama dalam kegiatan pekerjaan pengolahan bahan pustaka.

Kata kunci: Aplikasi *Slims*, Pengelolaan Perpustakaan Masjid, Bahan Pustaka

ABSTRACT. In the era Information, information technology-based libraries are expected to be able to provide convenience for users and provide information more quickly and precisely. One form of utilization of information technology in libraries can be seen from the implementation of the *Senayan Library Management System (SLiMS)*. The purpose of this study was to determine the process and impact of using the *SLiMS* application in the library material processing system at the *Nurul Islam Mosque Library* and how the *SLiMS* application can help the *Nurul Islam Mosque Library* in processing and cataloging library materials. This study uses descriptive qualitative research methods. The *SLiMS* application is used because its application has many positive impacts, including in the processing of library materials. The *SLiMS* application can simplify and speed up the processing of library materials at the Mosque Library, because when compared to when they were still using manual processing of library materials, the cataloger had to create a blurry catalog containing bibliographic descriptions, namely: book title, book author, edition, city of publication, publisher, year of publication, physical description, series title, bibliography, ISBN and so on. In addition, determining the title of the main entry, additional entry, classification number, catalog that must be made for each book at least 3 catalog cards must be typed one by one, but after implementing the *SLiMS* application it is much faster to complete the work, because after inputting bibliographic data, the header the main entry and additional entries as well as the classification number, the catalog with at least 3 catalogs for one book automatically appears on the computer. The *SLiMS* application is more effective and more efficient in routine library activities, especially in library material processing work activities.

Keywords: *Slims* Application; Manage Mosque library, Library materials

PENDAHULUAN

Di era globalisasi 4.0 pemerintah harus dituntut agar dapat mengikuti perkembangan teknologi sesuai zaman. Salah satu lembaga penyedia sumber informasi yang berkembang pesat di Indonesia adalah perpustakaan. Perpustakaan adalah pusat sumber informasi yang menyediakan berbagai koleksi pustaka. Salah satu contohnya adalah buku baik tercetak

ataupun non cetak, yang diolah kemudian. disusun di rak berdasarkan judul yang nantinya dapat digunakan dengan mudah oleh pemustaka. Untuk saat ini perpustakaan di Indonesia belum semua berkembang dengan pesat hanya ada diberbagai kota perpustakaan yang sudah berkembang menjadi digital, di sebuah pedesaan yang terpencil bahkan perpustakaan tidak ada. Jikalau ada perpustakaan di sebuah pedesaan maka sangat minim akan buku,

sumber daya manusia, dan tempat yang kurang memadai. Dalam hal ini, tugas Pustakawan memberikan layanan informasi, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dan menyediakan pusat sumber informasi.

Perkembangan teknologi yang semakin berkembang dan berpengaruh di dalam perpustakaan membuat para pustakawan harus berpikir secara kreatif serta inovatif dalam pelayanan informasi dan menambah berbagai jenis koleksi bahan pustaka. Penerapan sebuah aplikasi digital di dalam sebuah perpustakaan dibutuhkan untuk dapat mempermudah pustakawan dalam pengolahan suatu bahan pustaka. Pengolahan bahan pustaka menggunakan aplikasi SLiMS dapat dimanfaatkan dalam proses pekerjaan, pembuatan katalog, pembuatan call number, pelayanan sirkulasi, pencatatan statistik kunjungan, statistik koleksi, dll. Aplikasi SLiMS adalah suatu sistem yang dapat mempermudah pekerjaan pustakawan dalam segi pengolahan. Penerapan ini bertujuan agar dapat mempermudah proses temu kembali informasi dan pengadaan suatu bahan pustaka.

Adanya SLiMS di Perpustakaan Masjid yang bertujuan untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pemustaka untuk mendukung kegiatan ibadah, belajar, penelitian dan pengabdian masyarakat dengan berbasis teknologi dan komunikasi. Tidak hanya itu, para pustakawan juga mengoptimalkan penggunaan SLiMS agar para pemustaka nantinya bisa dengan nyaman menggunakan fasilitas yang telah diberikan dengan optimal. Pustakawan nantinya bisa melakukan pengolahan dan pengadaan buku secara lebih efisien dan cepat. Saat ini, perkembangan SLiMS tidak lepas dari sebuah komunitas pengembangan yang secara kompleks serta nantinya dapat berkontribusi untuk perpustakaan yang lebih baik. Seiring dengan berkembangnya zaman penggunaan aplikasi SLiMS selalu meningkat dari tahun ke tahun, pada tahun 2014 penggunaan SLiMS sebanyak 813 pengguna dan pada tahun 2015 penggunaan SLiMS meningkat menjadi 1444 untuk Indonesia dan 14 untuk di Luar Negeri.

Penggunaan SLiMS di sebuah perpustakaan dapat memberikan sebuah efek yang sangat positif dalam kemudahan pengolahan suatu bahan pustaka, pencarian koleksi, serta pengeoperasian sebuah buku. SLiMS ini diterapkan di sebuah perpustakaan perguruan tinggi agar dapat memprioritaskan kebutuhan suatu pemustakanya dalam mencari sebuah koleksi buku dan mencari suatu informasi dengan mudah. Dalam menggunakan

aplikasi di dalam sebuah perpustakaan terdapat kekurangan dan kelebihan dalam setiap mengakses sebuah data. Dalam sebuah komunitas *facebook* SLiMS, banyak sekali anggota yang mengeluhkan tidak bisa login, kesalahan dalam link, lupa *password* dan lain sebagainya. Kelebihan dari sebuah aplikasi SLiMS ini seorang pustakawan tidak perlu lagi membuat sebuah *call number* menggunakan manual, dengan SLiMS ini pustakawan bisa membuatnya dengan lebih mudah dan cepat, aplikasi SLiMS ini terus berkembang pesat. Berdasarkan dari penjelasan di atas maka peneliti ingin mengetahui proses dan dampak dari penggunaan aplikasi SLiMS dalam sistem pengolahan bahan pustaka di Perpustakaan Masjid. Bagaimana aplikasi SLiMS dapat membantu Perpustakaan Masjid dalam pengolahan dan katalogisasi bahan Pustaka.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif. Penelitian ini bertujuan memberikan gambaran tentang penggunaan aplikasi SLiMS dalam sistem pengolahan bahan pustaka di Perpustakaan Masjid. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada *natural setting*, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah (Sugiyono, 2013: 15). Kemudian, untuk melengkapi data yang telah didapatkan di lapangan juga menggunakan studi pustaka yang tentunya relevan dengan topik yang dibahas. Metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisa data kualitatif seperti yang dikutip oleh Sugiyono dalam bukunya "Memahami Penelitian Kualitatif". Aktifitas dalam analisa data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian. Aktifitas analisa data yang dilakukan yaitu: Reduksi Data (*data reduction*). Data yang penulis peroleh dari hasil observasi, wawancara, dan tinjauan literatur di lapangan. Oleh karena itu semua perlu dicatat dengan rinci, kemudian dirangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskannya pada hal-hal yang penting, dengan demikian data-data yang cukup banyak dan telah direduksi menjadi lebih ringkas serta dapat memberikan gambaran yang jelas dan terperinci. Penyajian Data (*data display*). Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah melakukan display data atau penyajian data. Dalam melakukan penyajian data ini

menuangkannya dalam bentuk teks yang bersifat naratif dan penarikan kesimpulan (*verification*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada era digitalisasi ini, perpustakaan diharapkan mampu memiliki beragam layanan informasi dan fasilitas yang memadai agar para pengunjung merasa senang datang ke perpustakaan. Perpustakaan diharapkan mampu berorientasi kepada kepuasan pemustaka (pengguna). Menurut Sulistyio Basuki, Perpustakaan adalah sebuah gedung, ruangan, ataupun istilah gedung untuk dapat menyimpan sebuah buku ataupun koleksi-koleksi lainnya. Perpustakaan sebagai tempat pengelolaan bahan pustaka, pusat layanan informasi, pengadaan bahan pustaka, pengembalian sebuah buku serta peminjaman. Fungsi perpustakaan diantaranya: (1) fungsi edukasi yaitu tempat belajar bagi seseorang/civitas akademika serta pendukung evaluasi pembelajaran; (2) fungsi informasi yaitu perpustakaan memiliki peranan penting sebagai pusat layanan informasi; (3) fungsi penelitian yaitu bagi yang akan melakukan penelitian yang nantinya dapat menghasilkan sebuah karya yang dapat membantu berkembangnya pengetahuan atau suatu perpustakaan; (4) fungsi rekreatif yaitu perpustakaan tidak hanya sebagai tempat pendidikan tetapi perpustakaan dapat menjadi sarana hiburan yang menyenangkan.

Perpustakaan masjid adalah jenis perpustakaan umum, karena tugas dan fungsinya melayani umum sesuai dengan agama yang dianut masyarakat setempat dan sesuai dengan tujuan perpustakaan masjid, yaitu untuk pembinaan dan pengembangan pendidikan masyarakat Islam. Menurut Muntashir, "Perpustakaan masjid merupakan perpustakaan umum yang melayani segala lapisan masyarakat, maka untuk dapat memberikan layanan informasi kepada masyarakat tersebut (pengguna/pemustaka) dengan baik perlu ditunjang dengan manajemen yang memadai, karena dengan manajemen yang baik, pembagian kerja akan berjalan dengan baik dan fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan) akan tercapai sesuai yang diinginkan." Sedangkan, menurut Siregar, (2004:103), "Perpustakaan masjid merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan umat Islam dan bagian dari proses pendidikan dan peningkatan iman, berbagai bahan pustaka sangat diperlukan meningkatkan pengetahuan dan wawasan."

Selain perpustakaan masjid sebagai perpustakaan umum, Perpustakaan masjid juga ada yang mengkategorikan termasuk ke dalam perpustakaan khusus karena Perpustakaan masjid termasuk dalam golongan Perpustakaan Rumah Ibadah, yang memiliki koleksi khusus tergantung agama sebagai subjek utamanya. Contohnya: Perpustakaan Masjid Istiqlal yang berada di Jakarta merupakan salah satu dari perpustakaan masjid yang ada di Indonesia. Perpustakaan ini memiliki sekitar kurang lebih 4071 judul buku berbahasa Arab dan 20.000 lebih koleksi umum lainnya. Koleksi buku berbahasa Arab yang ada, sudah di katalogisasi menggunakan software SLiMS kurang lebih 1/3 dari jumlah koleksi yang ada. Banyak koleksi buku berbahasa Arab yang juga belum diolah pada Software SLiMS.

Wiji Suwarno menyebutkan bahwa SLiMS adalah sebuah *Open Source*

Software (OSS) berbasis web yang dapat memenuhi kebutuhan perpustakaan dari skala kecil hingga skala besar. SLiMS adalah sebuah perangkat lunak dari sistem manajemen perpustakaan dengan sumber terbuka. Aplikasi ini pertama kali dikembangkan oleh perpustakaan Kementerian Pendidikan Nasional, pusat Informasi dan Hubungan Masyarakat, Kementerian Pendidikan Nasional. Seiring dengan perkembangan waktu, kemudian perpustakaan ini dikembangkan kembali oleh penggiat dan sebuah komunitas SLiMS. Aplikasi ini dibangun dengan menggunakan sebuah PHP, basis data, MySQL, dan pengontrol versi Git. SLiMS telah banyak diterapkan di berbagai Perpustakaan. Hal tersebut karena penerapan SLiMS pada perpustakaan memberikan berbagai manfaat. Beberapa manfaat dari penerapan aplikasi SLiMS di perpustakaan antara lain:

1. Memudahkan pekerjaan
2. Peningkatan performa
3. Meningkatkan produktivitas
4. Efektivitas
5. Bermanfaat
6. Mudah dipelajari
7. Dapat dikontrol
8. Mudah digunakan

SLiMS dapat membantu pekerjaan seorang Pustakawan dalam melakukan pengelolaan bahan pustaka, seperti katalogisasi serta membantu dalam proses temu kembali informasi. Adanya aplikasi SLiMS bagi seorang pustakawan akan lebih memudahkan dalam sebuah proses temu kembali informasi, proses pengolahan bahan pustaka, pengadaan bahan pustaka, mempermudah pengolahan data perpustakaan, serta dapat menjalin sebuah

komunikasi yang baik antara pustakawan dan pemustaka. Penerapan aplikasi SLiMS pada pengolahan bahan pustaka di Perpustakaan akan mempermudah dalam melakukan pekerjaan karena dalam sebuah aplikasi SLiMS seorang pustakawan dapat menghilangkan pekerjaan yang sifatnya mengulang. Saat melakukan sebuah pengolahan bahan pustaka (katalogisasi) secara konvensional harus menggunakan deskripsi bibliografi yaitu: judul buku, pengarang, edisi, kota terbit, tahun terbit, penerbit, deskripsi fisik, judul seri, daftar pustaka, ISBN, dll. Selanjutnya menentukan tajuk entri utama, entri tambahan, nomor klasifikasi, dan membuat katalog yang dibuat 3 kartu yang perlu ditulis/diketik satu persatu. Tetapi setelah menggunakan aplikasi SLiMS sebuah pekerjaan akan menjadi lebih cepat, karena setelah di input ke dalam data bibliografi, tajuk entri utama dan entri tambahan serta menambahkan nomor klasifikasi, maka katalog yang minimal ada 3 dalam satu buku, secara otomatis katalog tersebut akan muncul di layar komputer.

Setelah penggunaan aplikasi SLiMS ini pustakawan dalam melakukan pengolahan bahan pustaka, terjadi peningkatan hasil kerja. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan yang cukup signifikan dan tidak merasa kesulitan dalam pengolahan bahan pustaka yang akan diolah. Dengan demikian SLiMS merupakan salah satu aplikasi yang dapat memudahkan pekerjaan pustakawan. Sistem temu kembali melalui SLiMS pada perpustakaan memberikan kemudahan, begitu juga pemustaka dalam mencari referensi menjadi efektif karena pemustaka tidak harus langsung datang menelusuri rak buku.

Pengaplikasian SLiMS di Perpustakaan Masjid

Perpustakaan Masjid bisa dibilibilang merupakan salah satu perpustakaan yang biasanya kurang ter-urus. Perpustakaan ini biasanya dikelola oleh satu orang dan terkadang perpustakaan tersebut dikunci dalam waktu yang tidak tentu. Perpustakaan Masjid ini sangat kurang pemustaka (pengguna). Melihat letak geografis Perpustakaan Masjid ini berada di samping MTS Nurul Islam, Perpustakaan Masjid bisa dimanfaatkan oleh siswa MTS karena bahan pustakanya mayoritas di bidang agama islam. Pengelolaan bahan pustaka di Perpustakaan Masjid ini dengan menggunakan aplikasi SLiMS. Aplikasi SLiMS digunakan dalam pengolahan bahan pustaka di Perpustakaan Masjid Nurul Islam karena

lebih mempercepat pelaksanaan pekerjaan dan dapat menghilangkan pekerjaan-pekerjaan yang sifatnya mengulang. Contohnya, saat masih menggunakan pengolahan bahan pustaka secara manual kataloger harus membuat katalog yang berisi deskripsi bibliografi yaitu: judul buku, pengarang buku, edisi, kota terbit, penerbit, tahun terbit, deskripsi fisik, judul seri, daftar pustaka, ISBN dan lain sebagainya. Disamping itu, menentukan tajuk entri utama, entri tambahan, nomor klasifikasi, katalog yang harus dibuat setiap buku minimal 3 kartu katalog yang harus diketik satu persatu, tapi setelah menerapkan aplikasi SLiMS sudah jauh lebih cepat dalam menyelesaikan pekerjaan, karena setelah diinput data bibliografi, tajuk entri utama dan entri tambahan serta nomor klasifikasi, maka katalog untuk satu buku secara otomatis muncul dalam komputer.

Penggunaan aplikasi SLiMS sangat membantu dalam melaksanakan aktivitas di Perpustakaan. Hal ini dapat dilihat dari pelaksanaan tugas, terutama hasil yang dikerjakan mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Pengetahuan dan kemampuan pustakawan dalam melakukan pengolahan bahan pustaka juga sangat menentukan. Pendidikan dan pelatihan terutama tentang penerapan aplikasi SLiMS dalam pengolahan bahan pustaka, dalam menentukan deskripsi bibliografi, penentuan tajuk entri utama dan tajuk entri tambahan, analisis subjek dan penentuan nomor klasifikasi, serta pengoperasian aplikasi SLiMS sekaligus data-data apa saja yang harus diinput menjadi hal yang perlu dimiliki oleh para pengelola Perpustakaan.

Pemanfaatan aplikasi SLiMS lebih efektif dan efisien dalam pelaksanaan kegiatan rutin di perpustakaan, terutama dalam kegiatan pekerjaan pengolahan bahan pustaka. Aplikasi SLiMS telah dirancang sedemikian rupa hingga staf di Perpustakaan Masjid beranggapan bahwa aplikasi ini mempermudah pekerjaan pengolahan bahan pustaka. Buktinya penerapan aplikasi SLiMS dapat mempermudah dan mempercepat pelaksanaan pengolahan bahan pustaka, jika dibandingkan dengan pengolahan bahan pustaka secara manual dapat meminimalisir pekerjaan yang harus dilakukan secara berulang. Hasil penelitian, ternyata penerapan aplikasi SLiMS di Perpustakaan Masjid sangat bermanfaat dalam pengolahan bahan pustaka.

Penerapan aplikasi SLiMS dalam pengolahan bahan pustaka di Perpustakaan Masjid pun mudah dipelajari, karena data bibliografi masing-masing buku sangat jelas

sesuai yang sudah tertera dalam OPAC (*Online Public Access Catalogue*) sebagai sarana temu kembali informasi, sehingga dengan mudah memanfaatkannya. Katalog online berupa OPAC yang merupakan hasil dari penerapan aplikasi SLiMS dalam pengolahan bahan pustaka, memberikan berbagai alternatif titik akses dalam memberikan informasi yang dibutuhkan. Titik akses yang dimaksud seperti pengarang buku, judul buku, subjek buku, selain itu jika mencari buku-buku terbaru dapat menelusur melalui tahun terbit, jika mencari edisi terbaru, dapat melalui edisi dan lain sebagainya. Namun ada kalanya yang menjadi kendala pencarian, adalah ketika data-data dari buku sudah ada dalam OPAC, tapi koleksi atau buku-buku tersebut belum berada pada jajaran koleksi atau rak buku, kendala lainnya adalah jika terjadi pemadaman listrik, maka tidak dapat melakukan penelusuran bahan pustaka.

SIMPULAN

SLiMS adalah sebuah perangkat lunak dari sistem manajemen perpustakaan dengan sumber terbuka. Implementasi SLiMS pada sebuah perpustakaan memberikan banyak manfaat termasuk dalam pengolahan bahan pustaka. Peran dan pengaruh aplikasi SLiMS dalam sistem pengolahan bahan pustaka di perpustakaan, yaitu: (1) mempermudah pekerjaan pustakawan, (2) meningkatkan kinerja perpustakaan, (3) meningkatkan performa dan produktivitas kerja pustakawan, serta (4) memudahkan sistem temu kembali informasi. Aplikasi SLiMS dapat mempermudah dan mempercepat pelaksanaan pengolahan bahan pustaka di Perpustakaan Masjid, sebab jika dibandingkan saat masih menggunakan pengolahan bahan pustaka secara manual, pengelola harus membuat katalog yang berisi deskripsi bibliografi yaitu: judul buku, pengarang buku, edisi, kota terbit, penerbit, tahun terbit, deskripsi fisik, judul seri, daftar pustaka, ISBN dan lain sebagainya. Disamping itu, menentukan tajuk entri utama, entri tambahan, nomor klasifikasi, katalog yang harus dibuat setiap buku minimal 3 kartu katalog yang harus diketik satu persatu, tapi setelah menerapkan aplikasi SLiMS lebih cepat dalam menyelesaikan pekerjaan, karena setelah diinput data bibliografi, tajuk entri utama dan entri tambahan serta nomor klasifikasi maka katalog untuk satu buku, secara otomatis 3 muncul dalam komputer. Pemanfaatan aplikasi SLiMS lebih efektif dan efisien dalam melaksanakan

kegiatan rutin di perpustakaan terutama dalam kegiatan pekerjaan pengolahan bahan pustaka.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainuddin. (2013). *Sistem Pengolahan Bahan Pustaka di Taman Baca Komunitas Cara Baca* Makassar.
- Hardjoprakoso, Mastini. (2012). *Pengolahan Bahan Pustaka (Buku) di Perpustakaan Fakultas Pertanian Universitas Bangka Belitung*. Bangka: Universitas Bangka.
- Himayah. (2012). *Katalogisasi Koleksi Perpustakaan dan Informasi: Berdasarkan AACR2, ISBD dan RDA*. Makassar: Alauddin University Press.
- Ikhwan. (2015). *Proses Pengolahan Bahan Pustaka (Buku dan Hasil Penelitian) di UPT Perpustakaan Universitas mataram*.
- Mathar, M. Quraisy. (2012). *Manajemen dan Organisasi Perpustakaan*. Makassar: Alauddin University Press.
- Moleong. J.L. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Jakarta: Remaja Rosdayakarya.
- Mulyadi. (2016). *Pengolahan Otomasi Perpustakaan, Berbasis Senayan Library Management System (SLiMS)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sabil, N. I. (2015). *Strategi Pengolahan Bahan Pustaka di Perpustakaan Masjid Al-Markaz Al-Islami Makassar*. UIN Alauddin Makassar.
- Perpustakaan Nasional RI. (1999). *Pedoman Umum Pengolahan Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Qalyubi, S. (2003). *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas ADAP: Yogyakarta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta.
- Sulistyo-Basuki. (1991). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sulistyo-Basuki. (1993). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sumardji. (1998). *Perpustakaan Organisasi dan Tata Kerja*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sutarno, NS. (2003). *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

- Suwarno, W. (2016). *Organisasi Informasi Perpustakaan, pendekatan teori dan praktik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Yusuf. (2007). *Ilmu Informasi Komunikasi dan Kepustakaan*. Jakarta: Bumi Aksara.